

---

# PERAN PENYIDIK UNIT NARKOBA TERHADAP ANALISA PEMBUKTIAN SAMPEL DARAH DALAM PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN PSIKOTROPIKA

BAMBANG HARTONO

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung, Jl. ZA Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Bandar Lampung

## Abstract

*The investigators role of drugs unit in blood sample analysis of evidence criminal narcotics and psychotropic, the process of examination of blood samples based on the Healthy Minister Decision No.923/Menkes/SK/X/2009 on Technical Guidelines for Laboratory Investigation Narcotic Drugs and Psychotropic. The implementation of role, founded obstacle is: constraints on evidentiary analysis of blood samples in case of narcotic and psychotropic crime, among others: investigators were given 4 days, investigators here have difficulties because the examination of blood samples must be made at forensic laboratory in Jakarta, which takes a long time especially if conditions are unfavorable, limited personnel from Lampung Regional Police Drug Unit; legal culture of society, people seem less concerned with the abuse of narcotics. The power forensic results of blood samples as mail proof tool.*

*Keyword: Drugs, Police, Role*

## I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum, salah satunya adalah pelayanan negara dalam bidang kesehatan, sehingga diperlukan adanya ketersediaan obat-obatan bagi masyarakat yang membutuhkan dan salah satu jenis dari narkotika merupakan obat penghilang rasa sakit. Meskipun narkotika sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, namun apabila disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan maupun masyarakat, khususnya generasi muda, bahkan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya dapat melemahkan ketahanan nasional.

Kejahatan narkotika menyebabkan keresahan bagi masyarakat, sehingga untuk menekan peredaran dan penyalahgunaan narkotika dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan menangkap dan menghukum si pengedar maupun si pemakai narkotika. Untuk menetapkan seseorang sebagai tersangka harus sesuai dengan prosedur yang ada yaitu dengan memperhatikan alat-alat bukti, salah satu yang dapat dijadikan alat bukti untuk menetapkan seseorang adalah seorang pemakai narkotika dan psikotropika adalah hasil pengambilan sampel darah dari si pemakai, hasil pengambilan sampel darah ini dapat dimasukkan dikategorikan sebagai alat bukti surat. Pelaksanaan pembuktian sampel darah bagi pelaku tindak pidana narkotika dan psikotropika dilakukan oleh unit khusus yang dibentuk oleh Kepolisian Daerah Lampung yaitu Unit Narkoba Polda Lampung.